

UNSUR MANAGEMEN JASA PEMASARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KUA PENUKAL UTARA

Agesta Eka Salindry¹, Zainal Berlian², Ahmad Zainuri³
agesta210795@gmail.com¹, zainal_berlian@radenfatah.ac.id²,
ahamdzainuri_uin@radenfatah.ac.id³
Universitas Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan sebagai usaha untuk mengetahui penerapan manajemen pemasaran pendidikan Agama Islam di Lembaga Kantor Urusan Agama Kecamatan Penukal Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen pemasaran pendidikan agama Islam dengan efektif dan efisien. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan datanya melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemasaran pendidikan Agama Islam di Kantor Urusan Agama sudah efektif dan efisien mengikuti perkembangan zaman, yang dimana sudah menggunakan media sosial untuk mempromosikan untuk perlu di tanamkan di dalam Diri anak didik tentang Pendidikan Agama Islam pemasaran sekolah dengan Upaya sebagai berikut : 1) menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Tiktok, 2) Promosi yang ditampilkan menggunakan flayer foto dan video, 3) promosi selanjutnya dengan testimoni positif. Dapat disimpulkan bahwa Kantor Urusan Agama Ada peran penting untuk Anak didik bangsa perlu nya Pendidikan Agama telah melaksanakan manajemen pemasaran pendidikan dengan sesuai perkembangan zaman pada saat ini.

Kata Kunci: Manajemen Pemasaran Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Kantor Urusan Agama.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam itu perlu salah satu nya dengan melakukan Bimbingan perkawinan untuk generasi selanjutnya biar lebih berkwalitas. merupakan pendidikan yang perlu di perhatikan dalam dunia pemasaran Pendidikan Islam sebagai upaya untuk menumbuhkan segala kemampuan atau potensi yang ada dalam diri anak/ catin dalam rangka mempersiapkan pendidikan lebih lanjut. Pendidikan bukanlah mutlak tanggung jawab sekolah, tetapi pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah, keluarga, dan masyarakat. (Agustyarini & Ningrum, 2024) Namun dari ketiga lingkungan yang paling bertanggung jawab adalah lingkungan keluarga, dimana pertama kali seorang belajar melalui orang tuanya. Oleh sebab itu, bimbingan dari orang tua ataupun orang dewasa yang ada agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. (Asri Cahayanengdian, Renti Oktaria, 2021) Setiap anak lahir ke dunia ini memiliki potensi. Potensi merupakan faktor turunan, ada yang tidak bisa diubah dan ada pula yang dapat dibentuk. Potensi yang tidak dapat diubah adalah potensi fisik yang berhubungan dengan bentuk tubuh, seperti mata, hidung, dan telinga. Secara umum, potensi ini melukiskan gambaran utuh tentang anak yang terwujud secara nyata jika mendapat rangsangan. Rangsangan dapat diberikan kapan saja, terutama di masa emas kehidupan selam sudah siap untuk Pendidikan Agama di dalam keluarga. Salah satu potensi yang perlu pendapt rangsangan/ stimulasi adalah bakat (apitute). Salah satu cara untuk mengembangkan potensi anak yaitu melalui pendidikan Lembaga pendidikan tumbuh di mana-mana ibarat jamur di musim hujan. Hal ini mengindikasikan semakain meningkatnya kebutuhan akan Pendidikan. Pendidikan sangat penting karena pendidikan pada masa ini merupakan tonggak utama bagi terlaksananya pendidikan selanjutnya. Islam merupakan syariat Allah yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepada-Nya. (Mubarok, 2024) Pelaksanaan syariat ini menuntut adanya pendidikan manusia, sehingga

manusia pantas memikul amanat dan menjalankan peran sebagai khalifah-Nya. Pendidikan yang dimaksud di sini adalah pendidikan Islam. Syariat Islam hanya dapat dilaksanakan dengan mendidik diri, generasi, dan masyarakat supaya beriman dan tunduk kepada Allah semata serta selalu mengingat-Nya. Oleh sebab itu, Pendidikan Islam menjadi kewajiban orang tua dan guru disamping juga menjadi amanat yang harus dipikul oleh suatu generasi untuk disampaikan kepada generasi berikutnya, dan dijalankan oleh para pendidik dalam mendidik. (Saputra, 2018, p. 193) Melalui Manajemen ini lah strategi yang digunakan pemimpin dalam mengimplementasikan skillnya pada suatu organisasi. Teknik dan strategi yang digunakan pemimpin, akan menentukan berhasil tidaknya organisasi dalam mewujudkan tujuannya. Dan fokus dari penerapan pemasaran ini adalah bagaimana mendekatkan pelayanan sesuai dengan keinginan dan kepuasan Masyarakat dan siswa, yang tentunya hal tersebut harus didukung dengan peran para tenaga ahli di bidangnya, sumber daya dan fasilitas yang memadai, serta selalu meningkatkan mutu.(A'yuni et al., 2021) Karena manajemen adalah sebuah seni untuk mencapai tujuan, sudah dapat dipastikan didalamnya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk memperoleh target tertentu.(Sigit Hananto, 2022, p. 188)

Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan untuk mengetahui Unsur manajemen jasa pemasaran Pendidikan Agama Islam. dalam menarik Masyarakat Perlunya Pendidikan Agama Islam, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif sedangkan Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dengan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Penukal Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dengan cara menyebarkan, kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar sebagai promosi.

Penelitian yang sedang dijalankan sekarang ini sama halnya dengan penelitian terdahulu di atas, namun memiliki perbedaan dalam media pemasaran, media pemasaran di atas lebih untuk anak didik sekolah sedangkan Kantor Urusan Agama Lebih kepada Masyarakat perlunya Pendidikan Agama Islam hanya memakai lingkungan sosial untuk promosi dan lomba-lomba yang diadakan, tapi penelitian ini memiliki pembaharuan yaitu mempromosikan dengan media sosial, seperti Whatsapp, Instagram dan Tiktok, namun dari hal itu, pada Kantor Urusa Agama ini memiliki kendala dalam mempromosikannya, karena pemikiran masyarakat sekitar belum tereduksi dengan pentingnya Pendidikan.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai proses pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sosialisasi, serta dampaknya terhadap pemahaman masyarakat. (Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemasaran Pendidikan Islam yang di lakukan KUA Penukal utara dengan menggungkan Budaya mutu merupakan suatu kebiasaan yang mentradisi di dalam lembaga Pendidikan Islam untuk mewujudkan kemajuan bagi Lembaga yang ada. Oleh karena itu mutu menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan, dalam tahapannya, mutu Tidak hanya untuk mencapai standar pendidikan, namun juga untuk menjawab tantangan zaman, menyikapi tuntutan dunia modern saat ini. Budaya mutu adalah suatu tatanan nilai yang dipegang teguh oleh siapa saja yang bernaung di dalam Lembaga Pendidikan Islam untuk menjadikan Lembaga Pendidikannya berbeda dengan lainnya. Dari segi operasionalnya, budaya mutu akan melekat pada sistem internal yang di bangun, manakala semua orang telah terbiasa dengan tradisi kerja mereka untuk meningkatkan kemajuan

Lembaga Pendidikan. (Sedangkan untuk sistem eksternalnya seperti faktor lingkungan ataupun kepemimpinan merupakan faktor pendukung untuk mendukung proses kerja yang telah terbangun dengan baik. Dan Jasa Pemasaran ini lah yang baik untuk mewujudkan Lembaga Pendidikan Islam yang unggul, merupakan impian bagi semua orang dalam pengelolaannya. Dalam proses mewujudkannya, budaya mutu membutuhkan tekad yang kuat dari unsur pimpinan sampai dengan para stafnya. Tentu semua itu didukung juga dengan fasilitas yang dimiliki serta visi dan dan kepribadian yang kuat (Mubin Noho et al., 2022). Dalam proses mewujudkan budaya mutu setiap Lembaga Pendidikan Islam juga perlu memperkenalkan program unggulan yang dimiliki Lembaga. Salah satunya seperti yang dilakukan di SDN Percobaan yang memperkenalkan program unggulan berupa program literasi (Ritaudin, 2021).

Kemudian Budaya Mutu yang dilakukan Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Penulak Utara dalam prosesnya Visi dan misi yang bermutu difokuskan pada kebutuhan pelanggan. Kemudian mendorong keterlibatan total komunitas dalam program, mengembangkan sistem pengukuran nilai pendidikan, menunjang sistem yang diperlukan, staf dan peserta didik untuk mengelola perubahan, serta perbaikan berkelanjutan dengan selalu berupaya keras membuat produk pendidikan menjadi lebih baik. Merujuk pada (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63, 2009) suatu Lembaga Pendidikan yang bermutu manakala memiliki a) prestasi akademik memenuhi standar yang ditentukan, b) memiliki nilai-nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan dan mamapu mengapresiasi budaya, c) memiliki tanggung jawab yang tinggi dan kemampuan yang diwujudkan dalam bentuk ketrampilan sesuai dengan dasar ilmu yang diterima. Dengan demikian, berdasarkan berbagai ulasan di atas dapat dipahami bahwa, Lembaga Pendidikan Islam yang unggul pada prinsipnya memiliki basis budaya mutu yang jelas. Basis budaya mutu yang dapat dimiliki oleh suatu Lembaga diantaranya memiliki program unggulan di dalamnya, memiliki visi dan misi yang dapat diwujudkan oleh seluruh unsur yang ada di dalam Lembaga Pendidikan Islam secara terukur serta terfokus pada kebutuhan pelanggan, memiliki fasilitas yang memadai, serta terciptanya tanggungjawab bagi seluruh unsur di dalam oragniasasi dengan nilai-nilai yang tetap diperjuangkan dalam tugas atau pekerjaan mereka dan yang terakhir memiliki prinsip loyalitas terhadap organisasi. Dengan begitu, Pendidikan yang unggul memiliki tanggungjawab untuk melahirkan sumber daya manusia yang unggul. Secara sederhana Diantara indikasi lembaga pendidikan Islam yang bermutu dapat diketahui dari prestasi baik akademik maupun non akademik dan status akreditasi lembaga secara nasional maupun internasional (Yaqien et al., 2021)

KESIMPULAN

Pendidikan yang unggul dan bermutu adalah harapan semua orang. Tetapi dalam upaya mewujudkannya, membutuhkan perjuangan dengan berbagai strategi dalam pencapaiannya. Adalah menciptakan basis budaya mutu dalam upaya mewujudkan itu semua. Lembaga Pendidikan Islam perlu mengimplementasikan teknologi yang dominan pada lembaga pendidikan di lingkungan perkantoran, menentukan kualitas/mutu kerja perkantoran Lembaga pendidikan itu sendiri bahkan berperan penting dalam perubahan mendasar dalam struktur, operasional bahkan manajemen organisasi. Dalam upaya tersebut, Implementasi Manajemen Perkantoran Berbasis Budaya Mutu Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Islam Unggul, manajemennya dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggagasan dan pengarahan operasional, dengan memiliki basis budaya mutu program unggulan di dalamnya, memiliki visi dan misi yang dapat diwujudkan oleh seluruh unsur yang ada di dalam Lembaga Pendidikan Islam secara terukur serta terfokus pada kebutuhan pelanggan, memiliki fasilitas yang memadai, serta terciptanya

tanggungjawab bagi seluruh unsur di dalam organisasi dengan nilai-nilai yang tetap diperjuangkan dalam tugas atau pekerjaan mereka dan yang terakhir memiliki prinsip loyalitas terhadap organisasi.

Rekomendasi Untuk meningkatkan efektivitas Pemasaran Pendidikan Islam disarankan agar pihak sekolah menyediakan pelatihan teknologi untuk Tenaga Pendidik Dalam Cara memasakan Pendidikan Islam .

Secara keseluruhan, pelaksanaan Pemasaran Pendidikan Islam sudah menunjukkan hasil yang positif, namun perbaikan dalam beberapa aspek akan lebih meningkatkan efektivitasnya. Implementasi rekomendasi-rekomendasi yang ada diharapkan dapat membantu mencapai tujuan sosialisasi yang lebih optimal di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, D. S., Fauziah, N. D., Muawanah, Toha, M., Zuana, M. M. M., Isbahi, M. B., Sundari, & Prahara, R. S. (2021). Akuntansi Perusahaan Jasa (L. Hakim (ed.); Cetakan 1). Minhaj Pustaka.
- Asri Cahayanengdian, Renti Oktaria, A. S. (2021). Pandangan Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Parental Views On Early Children Education. *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).
- Mubarok, M. Z. (2024). Transformasi Kepemimpinan Organisasi Keagamaan (L. Hakim (ed.); Cetakan 1, Vol. 4, Issue 1). Minhaj Pustaka
- Mubin Noho et al., (2022) Dasar-Dasar Pendidikan (L. Hakim (ed.); Cetakan 1, Vol. 4, Issue 1). Minhaj Pustaka
- Ritaudin, (2021) *Bullying & Empati* (L. Hakim (ed.); Cetakan 1). Minhaj Pustaka. Mubarok, M. Z. (2024). Transformasi Kepemimpinan Organisasi Keagamaan (L. Hakim (ed.); Cetakan 1
- Sigit Hananto, N. H. M. (2022). Strategi Manajemen Pemasaran Pendidikan Madrasah. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(2), 187–188.
- Sulistyarini, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hal. 8
- Umar, M., & Ismail, F. (2018). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i2.581>